

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Indonesia pada saat ini berada di era globalisasi dan sedang menjalani pembangunan yang pesat, menyebabkan persaingan usaha perbankan semakin ketat dan bersaing. Berlomba-lombanya bank-bank dalam menarik nasabah sangat ditentukan kreditibilitas bank itu sendiri. Bank yang memiliki reputasi baik secara otomatis menjadi pijakan nasabah untuk menyimpan uangnya. Produk-produk bank juga variatif dalam menarik minat calon-calon nasabahnya. Peranan sebuah lembaga keuangan seperti bank sudah seperti kebutuhan primer saja, tidak hanya digunakan sebagai tempat menyimpan harta benda tetapi lebih dari pada itu yaitu sebagai alat alternatif untuk mencapai kemudahan hidup khususnya dalam bidang ekonomi. Kemajuan sistem perbankan saat ini memang telah memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat, dan memang benar bahwa keberadaan sebuah lembaga keuangan seperti bank merupakan simbol peningkatan ekonomi dalam masyarakat dan salah satu penggerak roda perekonomian dalam negeri.

Perbankan yang memiliki posisi strategis sebagai lembaga intermediasi dan menunjang sistem pembayaran merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses penyesuaian. Sehubungan dengan hal itu, di perlukan penyempurnaan terhadap sistem perbankan nasional yang hanya mencakup upaya penyehatan bank secara individual melainkan juga

menyeluruh. Upaya penyehatan perbankan nasional menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, bank –bank itu sendiri, masyarakat pengguna jasa bank.

Sebuah bank harus dapat mengambil langkah tepat agar dapat bersaing dengan bank-bank lainnya dengan menerapkan metode yang tepat dalam mengelola keuangan nasabah . Sehingga kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut semakin baik. Tidak terkecuali Bank BTN (bank tabungan Negara) yang bisa memberikan pelayanan lebih dengan produk-produk perbankannya yang kompetitif. Bank BTN (bank tabungan Negara) merupakan ikon terkemuka dalam pembiayaan perumahan ini telah banyak memberikan kontribusi bagi masyarakat. Produk-produk deposito bank BTN (bank tabungan Negara) seperti Deposito Berjangka Rupiah, Deposito Berjangka valas dan *Deposito On Call* (DOC) menjadi sarana tepat nasabah dalam menyimpan uangnya. Ini dikarenakan tingkat kepercayaan nasabah terhadap Bank BTN (bank tabungan Negara) yang tinggi. Juga ditunjang bunga deposito yang kompetitif diantara bank- bank lain.

Bank BTN (Bank Tabungan Negara) sebagai bank milik Negara ditetapkan dengan UU No.20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (sejak tahun 1964) Bank Tabungan Negara menjadi BNI unit v. Jika tugas utama saat pendirian POSTPAARBANK (1897) sampai dengan Bank Tabungan Negara ditambah tugasnya yaitu memberi pelayanan KPR dan untuk pertama kalinya penyaluran KPR terjadi pada tanggal 10 Desember

1976, karena itulah tanggal 10 Desember diperingati sebagai hari KPR bagi Bank Tabungan Negara.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Bank Tabungan Negara selalu berusaha untuk melakukan ekspansi, inovasi dan terobosan baru khususnya dalam pelayanan KPR dan Deposito berjangkanya. Oleh karena itu dengan adanya sistem akuntansi, diharapkan bisa menghasilkan informasi pendapatan terhadap Deposito Berjangka pada Bank Bank Tabungan Negara KCP (kantor cabang pembantu) di Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin mengetahui seberapa jauh penting Peranan Akuntansi Dengan Deposito Berjangka Terhadap Pendapatan pada Bank Tabungan Negara KCP Surabaya.

## **B.Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu:  
*Bagaimana Sistem Akuntansi Produk Deposito berjangka Terhadap pendapatan Di BTN (Bank Tabungan Negara) KCP (Kantor Cabang Pembantu) Surabaya?*

Secara rinci rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi pada pembukaan deposito di BTN (Bank Tabungan Negara)?
2. Berapa besarnya bunga deposito yang diberikan BTN (Bank Tabungan Negara) kepada nasabah?

3. Bagaimana penarikan deposito yang dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan di BTN (Bank Tabungan Negara)?

### **C. Tujuan penelitian**

Secara umum tujuan penelitian adalah ingin mengetahui bagaimana sistem akuntansi produk deposito berjangka terhadap pendapatan di Bank pada BTN (Bank Tabungan Negara) KCP (Kantor Cabang Pembantu) Surabaya.

Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Sistem pencatatan akuntansi pada pembukaan deposito di BTN (Bank Tabungan Negara).
2. Besarnya bunga deposito yang diberikan BTN (Bank Tabungan Negara) kepada nasabah.
3. Penarikan deposito yang dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan di BTN (Bank Tabungan Negara).

### **D. Manfaat penelitian**

Sistem penelitian ini dilakukan, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. BTN (bank tabungan Negara) KCP(kantor cabang pembantu) Surabaya

Hasil dari penelitian ini bisa untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat pada Bank Tabungan Negara dengan salah satu produknya Deposito Berjangka dan sebagai pertimbangan bagi pimpinan

dalam memecahkan System Akuntansi Terhadap Pendapatan pada Bank Tabungan Negara KCP Surabaya.

## 2. Penulis

Memperoleh kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh perkuliahan kedalam praktek yang sesungguhnya

## 3. Universitas

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS) pada umumnya, dan rekan mahasiswa jurusan akuntansi pada umumnya.

## **E . Sistematika Skripsi**

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang landasan teori atau kerangka konsep, penelitian sebelumnya, analisis. Teori yang mendukung meliputi pengertian bank, pengertian deposito, sistem akuntansi, suku bunga, tinjauan tentang pendapatan.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa datanya yang terdiri dari pendekatan penelitian, ruang lingkup, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi rumusan masalah dengan menggunakan sejarah singkat perusahaan. Kemudian dilakukan analisa dan pembahasan mengenai perlakuan akuntansi pada Deposito berjangka.

Bab V Simpulan dan Saran, berisi simpulan yang membuat rumusan jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan. Saran memberikan usulan pada tempat penelitian agar dimasa mendatang dapat berjalan atau berkembang dengan baik.